

Nama : Tasya Rizka Sahra

Kelas : A

NIM : 2113046045

Mata Kuliah : Bisnis Digital

Apa itu e-commerce?

Dalam video tersebut disebutkan bahwa e-commerce adalah penjualan berbasis elektronik / digital, online marketing baik itu produk, barang, jasa / pelayanan. Contoh dari ini (1) Business to business (produk yang menjual ke perusahaan lain), (2) Business to consumer (produk yang dijual dari perusahaan ke pelanggan / pembeli), (3) consumer to consumer (barang / jasa dikonsumen / pembeli ke 3), (4) consumer to business (transaksi jual beli / produk dilakukan konsumen ke perusahaan), (5) Business to administration (mencakup semua transaksi ke pemerintah), (6) consumer to administration (semua transaksi yg dilakukan antara individu administrasi publik), (7) Online to offline (menarik pelanggan dari saluran online ke offline)

+ Kelebihan E-commerce :

- 1) Produk & layanan bervariasi
- 2) mempersingkat rantai distribusi
- 3) pembayaran lebih mudah
- 4) Brand lebih dekat dengan konsumen

- 5) peningkatan kualitas layanan
  - 6) belanja di mana saja
  - 7) Efisiensi biaya
- \* Kekurangan E-commerce :
- 1) Ketergantungan yang sangat kuat terhadap teknologi informasi
  - 2) Kurangnya undang-undang yg memadai untuk mengatur bisnis e-commerce baik nasional & internasional
  - 3) Daya pasar yg menolak perdagangan elektronik
  - 4) Hilangnya privasi, cakupan wilayah serta edar bagi hasil perekonomian negara
  - 5) Rawannya melakukan transaksi online
  - 6) Warna & produk yg dijual belum tentu sama dengan produk yg dijual.
- \* Pesan yg ingin disampaikan
- Seharusnya pengetahuan tentang e-commerce sebagai media dalam bentuk digital perlu dipahami dan diterapkan dalam berbisnis karena jika kita memahami dan dapat mengembangkan usaha melalui media e-commerce kita dapat memperluas jangkauan pelanggan / konsumen / yang disebut memperluas jaringan pasar, dan juga kita dapat memulihkan manfaat yg buku & tidak bisa dalam menerapkan

usaha. Dan juga angka jual dan daya beli konsumen di Indonesia turunnya dalam market online masih cukup rendah karena konsumen / customer masih nyaman berbelanja ke marketplace seperti warung, toko, hal ini ditambahkan karena minimnya pengeluaran penggunaan digital marketing ini, dan juga kebanyakan orang Indonesia tidak menyukai hal yang ribet dan mau yang cepat dan instan oleh karena itu mereka lebih memilih membeli secara langsung dan kelebihannya mereka bisa melihat kualitas barangnya langsung .